

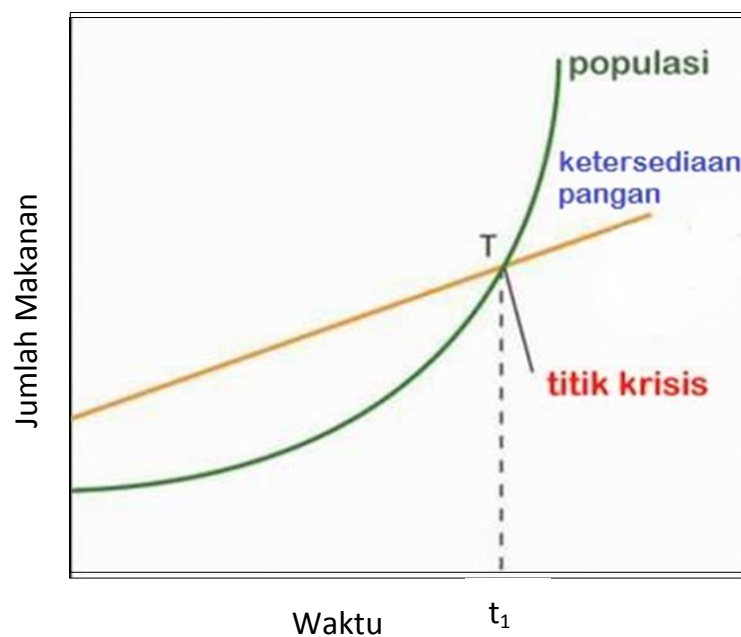
PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN DI WILAYAH KEPULAUAN MENDUKUNG KEDAULATAN PANGAN PROVINSI MALUKU

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku

PENDAHULUAN

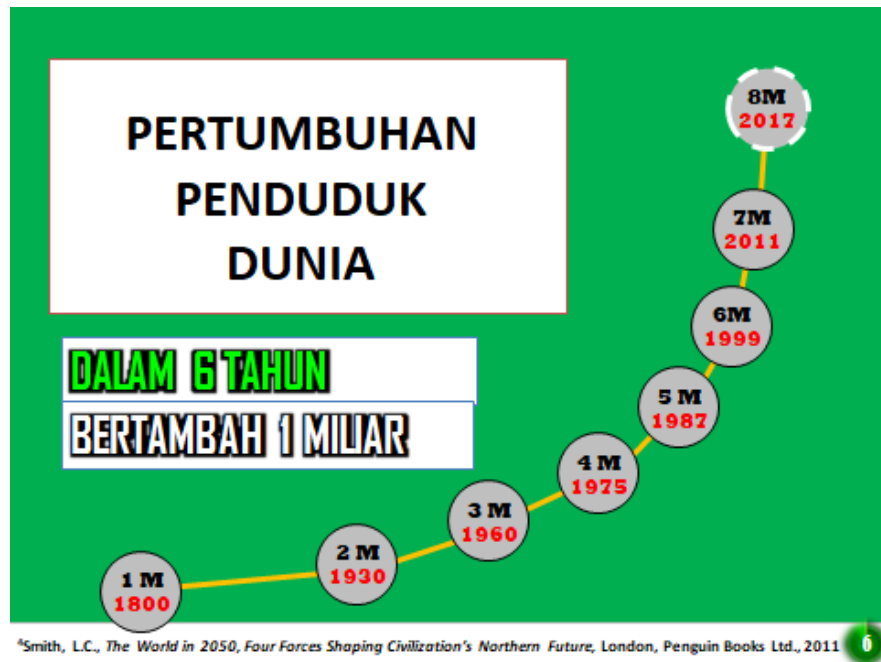
DEFINISI (UU No 18 Tahun 2012 tentang pangan: PANGAN adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Kedaulatan Pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal



t_1
Teori Maltus 1798
Jumlah Penduduk Meningkat Seperti Deret Ukur
Ketersediaan Makanan Meningkat Seperti Deret Hitung

Neraca Pangan Dunia, sd 2025



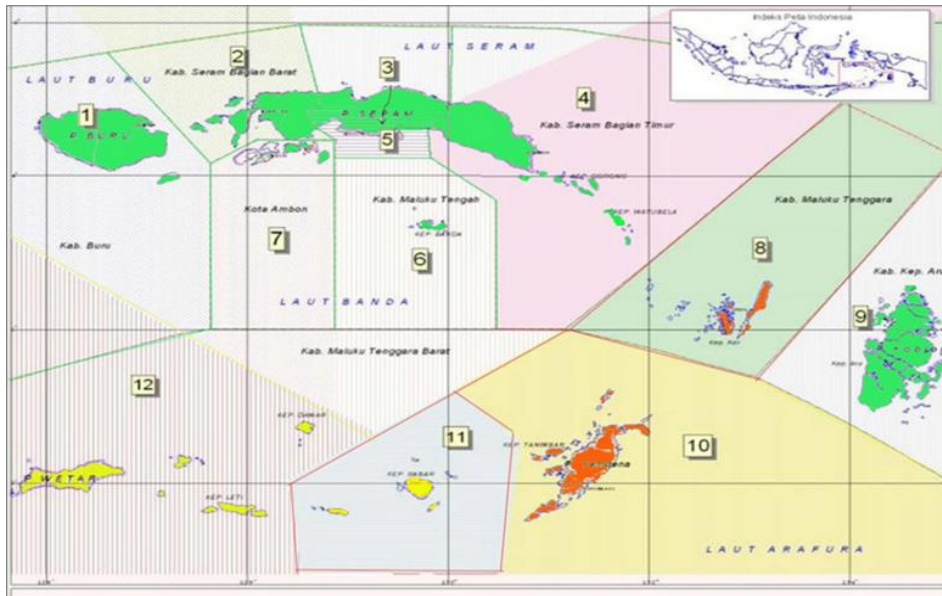
Region	Population 2025	Consumption / Capita	Demand 2025	Production 2025	Balance 2025
South Asia	2021	237	549.7	524.6	-25.1
East and Southeast Asia	2387	338	1040.9	914.0	-126.9
Latin America	690	265	217.9	171.2	-46.7
Europe	799	634	506.5	619.4	112.9
North America	410	780	319.5	558.2	238.7
World	8039	363	3046.5	2977.7	-68.8

PROFIL PROVINSI MALUKU

Secara keseluruhan wilayah Provinsi Maluku memiliki luas 712.479,69 km², terdiri dari daratan dan lautan masing-masing seluas 54.185 km² dan 658.294km². Jumlah pulau yang termasuk Provinsi Maluku mencapai 1.340 pulau, dengan total garis pantai 10.30,1 km².

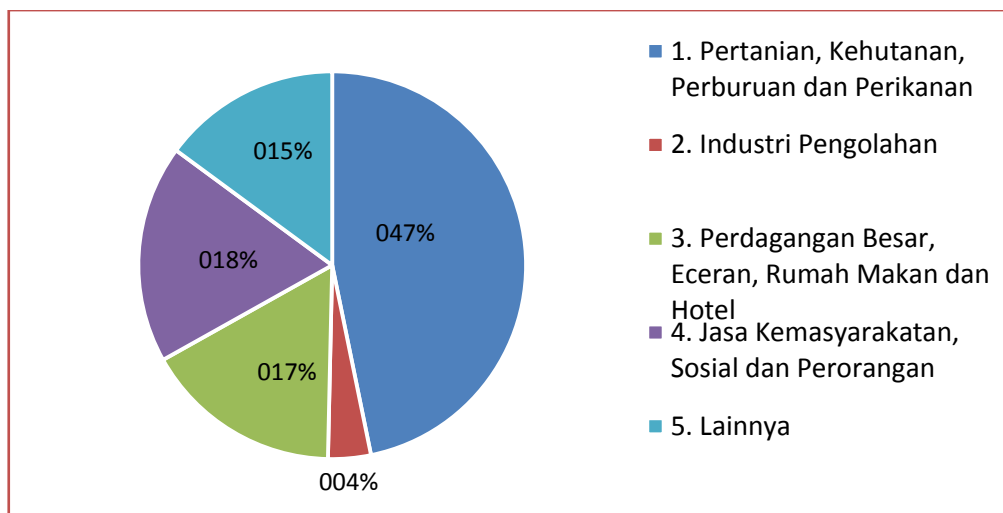
Di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara, Di Selatan berbatasan dengan Negara Australia dan Timor Leste, di Barat berbatasan dengan Pulau Sulawesi dan di bagian Timur dengan Provinsi Papua.

Secara administratif Provinsi Maluku terbagi ke dalam 11 kabupaten dan kota, yaitu Kab. Maluku Tenggara, Kab. Maluku Tenggara Barat, Kab. Kep. Aru, Kab. Maluku Tengah, Kab. Buru, Kab. Seram Bagian Barat, Kab. Seram Bagian Timur, Kab. Buru Selatan, Kab. Maluku Barat Daya, Kota Ambon, Kota Tual



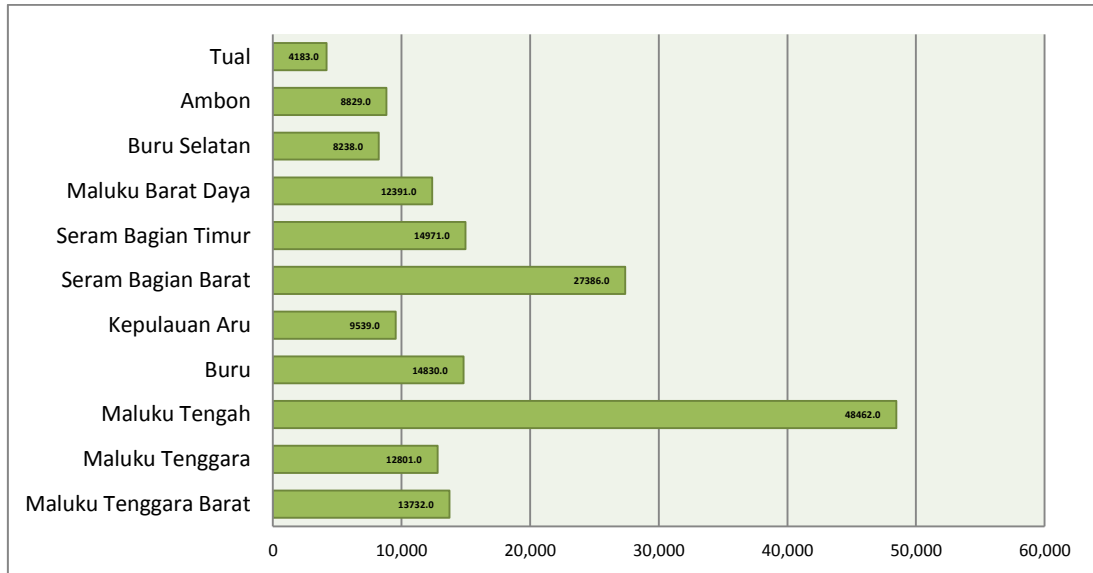
Peta Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Maluku

- Keterangan
- Beras dan Sagu
 - Beras, dan Umbian
 - Beras dan Jagung

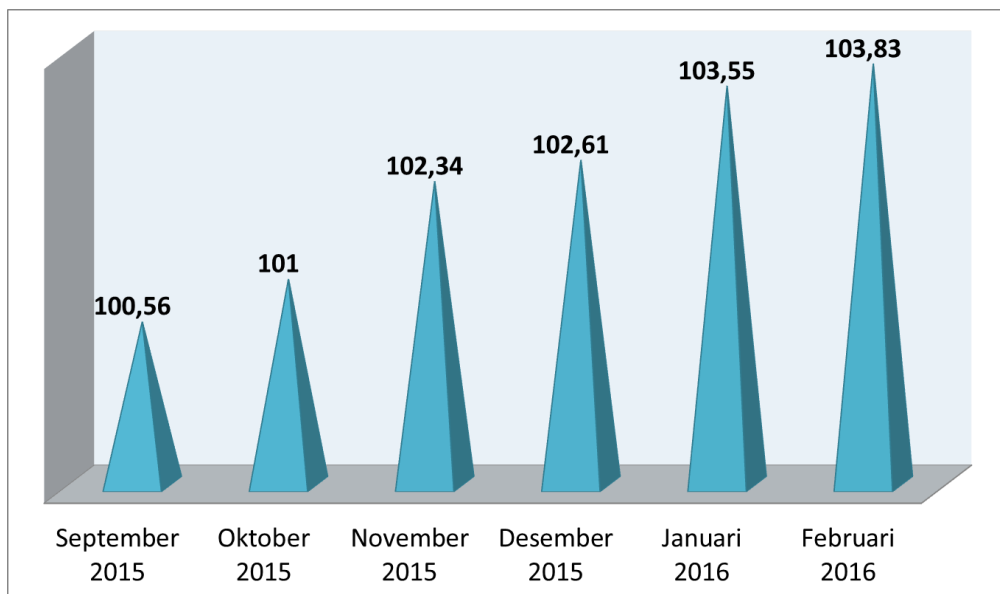


Sektor pertanian merupakan sektor utama di Provinsi Maluku, dimana sebanyak 306.490 orang atau 46,79 % bekerja dengan lapangan usahanya utamanya adalah sektor pertanian (sakernas, Agustus 2015).

Jumlah Rumah Tangga Pertanian Tahun 2013



Jumlah rumah tangga pertanian tahun 2013 sebanyak 175.362 (hasil ST2013)



Perkembangan NTP September 2015-Februari 2016 (%)
 NTP Nasional Bulan Februari 2016 adalah 102,23 %
 Sumbangsih Kenaikan NTP Februari 2016
 Perikanan 1,17 %
 Peternakan 0,70 %
 Tanaman Pangan 0,51 %
 Hortikultura 0,14 %

KONDISI KEDAULATAN PANGAN DI MALUKU SAAT INI

Ketersediaan Pangan Nabati

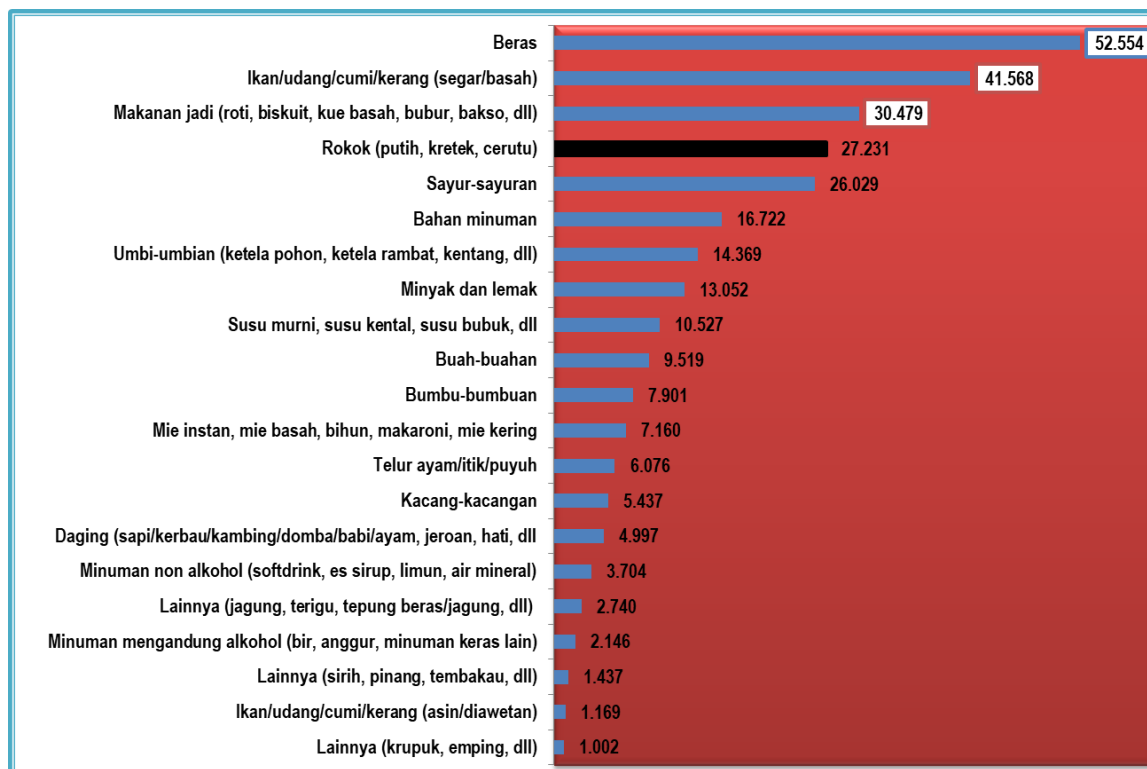
Permintaan Beras tinggi (52,5% Pengeluaran Bulanan untuk makanan) Pergeseran pola konsumsi dari pangan lokal ke beras karena :

- Harga pangan lokal terkadang lebih tinggi dari beras,
- Pangan lokal tidak tahan disimpan dalam jangka waktu lama,
- Pangan lokal perlu diolah lagi menjadi siap saji (butuh waktu)

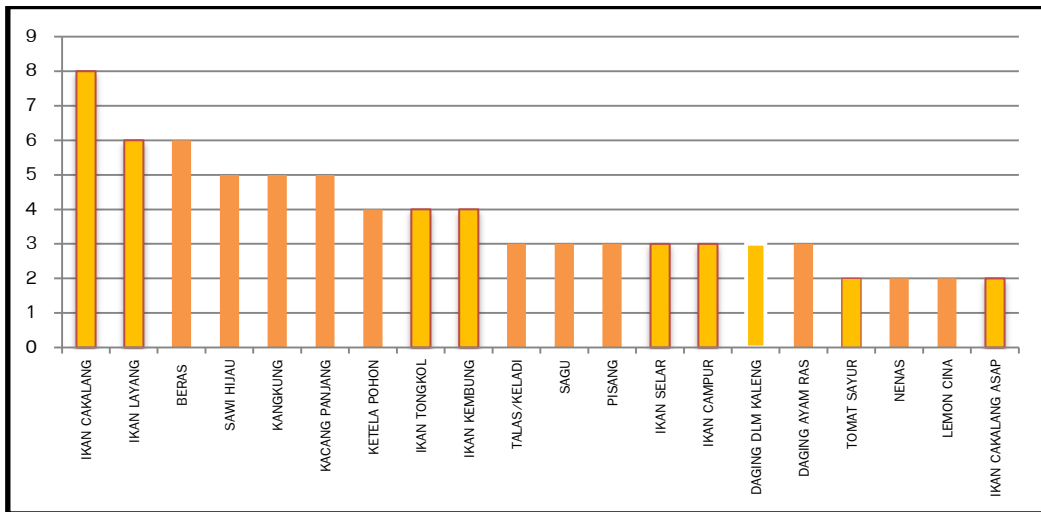
Ketergantungan beras dari luar daerah Maluku

Pangan pokok lokal (sagu, ubi-ubian, jagung) masih di anggap inferior
 Komoditi Pangan termasuk Penyumbang Inflasi
 Pertambahan jumlah penduduk (1,8 %/Tahun)

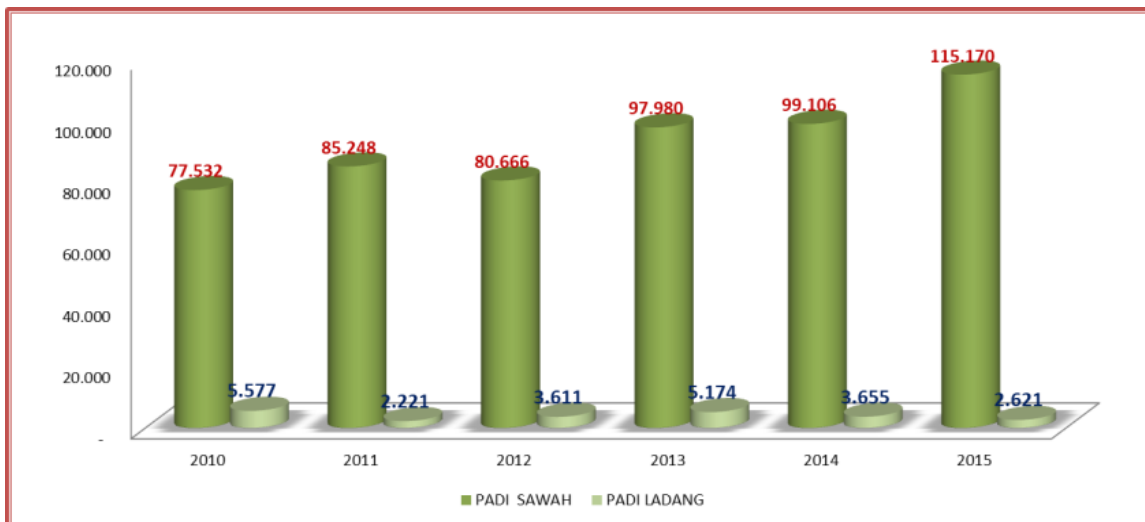
Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan untuk Makanan,



Dua puluh komoditi utama yang selalu mengalami perubahan harga di Kota Ambon

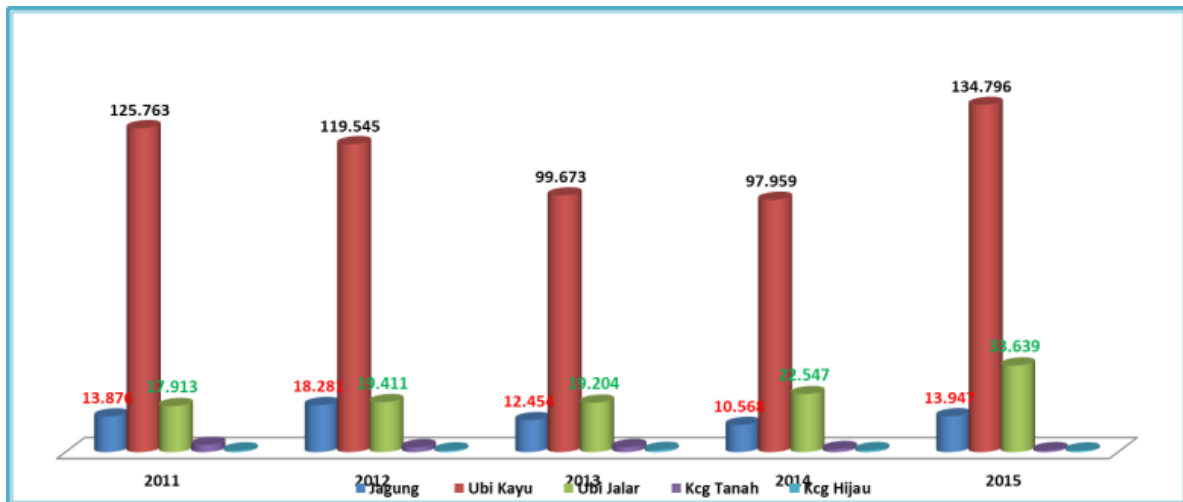


PANGAN STRATEGIS BERAS



Produksi padi tahun 2015 mencapai 117.791 ton GKG (naik 14,63 %). Pemicu : kenaikan produktivitas 5,6 ton/ha (2014 : 4,7 Ton/ha). Produksi 2015 setara 70.675 ton beras atau mampu memenuhi 56 % kebutuhan beras masyarakat Maluku yang mencapai 126.413 ton pada tahun 2015.

PANGAN LOKAL



Untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat masyarakat didorong untuk meningkatkan upaya diversifikasi pangan

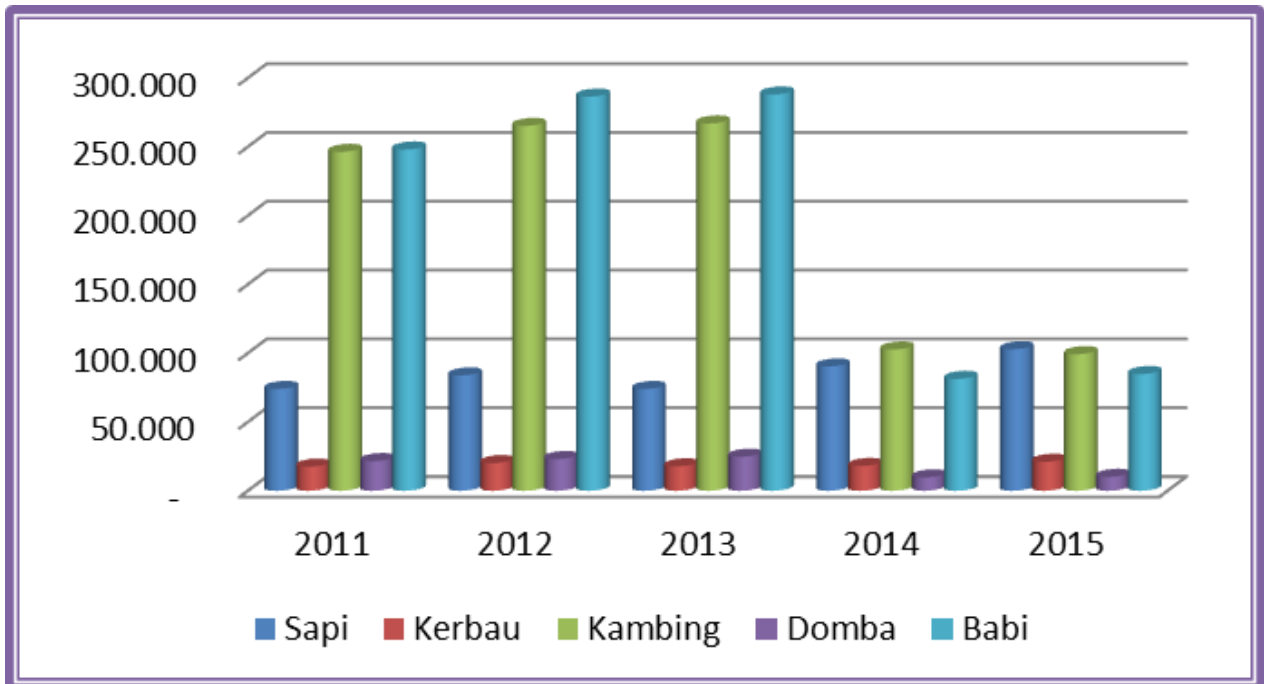
- Produksi ubi-ubian (Ubi kayu, Ubi Jalar, talas) telah mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat (26.73 Kg/Kap/Thn).
- Sagu melimpah dan belum tergarap optimal
- Jagung baru memenuhi 42.6 % Kebutuhan konsumsi (16.81 kap/thn).
- Sayuran dan buahan : Jenis sayuran dataran rendah dan buahan Tropis sudah memenuhi kebutuhan masyarakat

Potensi Sagu Maluku

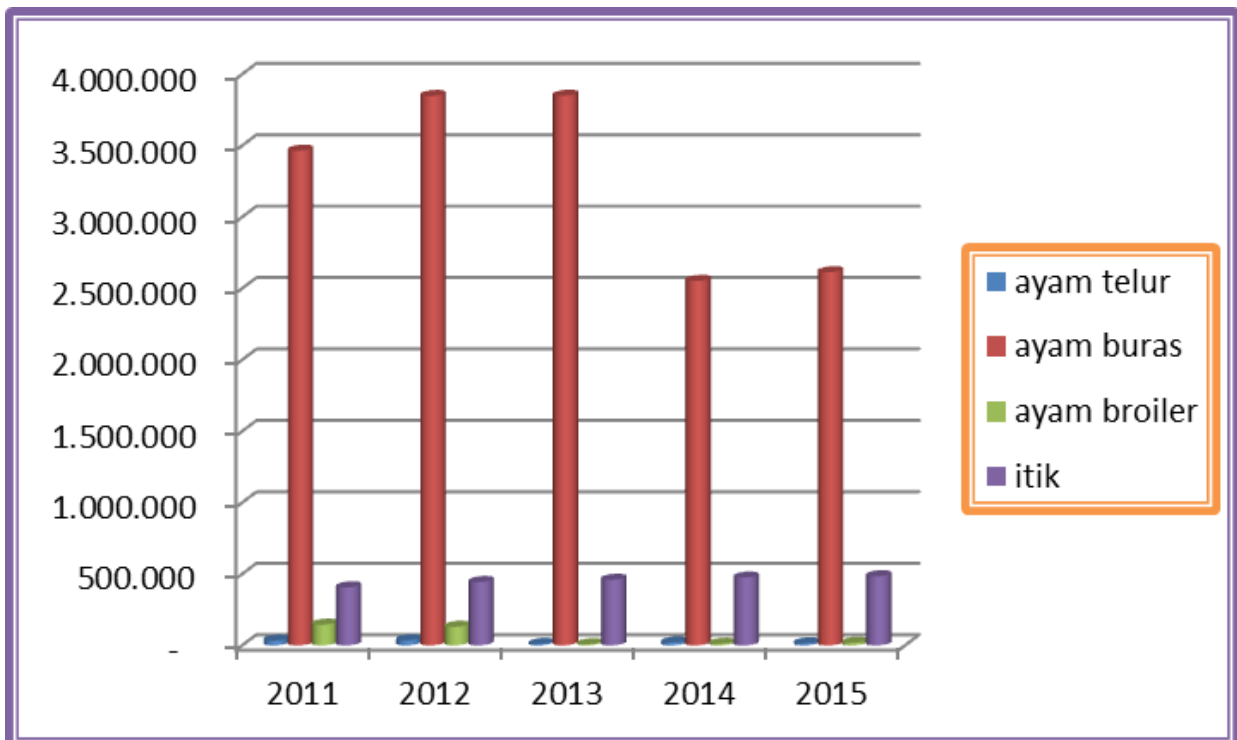
Kab/Kota	Luas Lahan (Ha)	Jlm Pohon Persiapan Tebang (ph/thn)	Jlm Pohon Masak Tebang (ph/Ton)	Produksi Tepung Basah Ton/Thn	Produktivitas Tepung Basah Ton/ha/Thn	Konsumsi Tepung Basah Ton/Thn
Maluku Tengah	5.004	315.084	185.306	81.987	16,20	22.517
Seram Barat	6.338	356.883	276.917	121.189	18,63	10.443
Seram Timur	36.075	2.065.125	1.542.375	630.180	16,79	8.070
Buru	1.312	106.236	52.864	22.511	16,80	6.676
Buru Selatan	1.287	76.260	52.440	21.942	17,06	3.614
Aru	1.130	72.540	40.460	13.049	14,77	2.244
Jumlah	51.146	2.992.138	2.150.362	890.858	R=16.71	73.687

Kelebihan produksi setelah kebutuhan masyarakat Maluku, dipasarkan keluar Maluku. Rata-rata per tahun produksi tepung sagu basah yang dipasarkan keluar Maluku sebesar 800.000-1.200.000 ton/thn. Dengan nilai investasi Rp 14,4 – 21,6 M

KETERSEDIAAN PANGAN HEWANI



Populasi Ternak Ruminansia



Populasi Ternak Unggas

- ▲ Konsumsi pangan hewani Maluku sebagian besar berasal dari Ikan
- ▲ Produksi daging hewan ruminansia mencakup Sapi, Kerbau , Kambing Babi telah mencukupi kebutuhan masyarakat (konsumsi : 2,3 kg/kap/thn)
- ▲ Daging ayam dan telur belum memenuhi kebutuhan :
- ▲ Pemasukan telur ayam ras rata-rata 96.735.000 butir/tahun atau 6.449 ton/tahun
- ▲ Pemasukan daging ayam beku rata-rata 5.260 ton/tahun atau setara dengan 3,5 juta ekor

PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN BERBASIS GUGUS PULAU

12 Gugus Pulau Maluku

Buru, Seram Barat, Seram Utara, Seram Timur, Seram Selatan, Kep. Banda & TNS, Ambon & PP. Lease, Kepulauan Kei, Kepulauan Aru, Kep. Tanimbar, Kepulauan Babar, Kep. PP Terselatan & P. Wetar

Pintu keluar Prov. Maluku di masing-masing gugus pulau

No	Gugus Pulau	Moda		
		Udara	Laut	Penyeberangan
1	Pulau Buru	Namniwel	Namlea	Teluk Bara
2	Seram Barat	-	-	-
3	Seram Utara	-	Wahai	Wahai
4	Seram Timur	Kufar	Bula	-
5	Seram Selatan	Amahai	Amahai	-
6	Kepulauan Banda	Banda Naira	Banda Naira	-
7	Ambon & P.P.Lease	Ambon	Ambon	-
8	Kep. Kei	Ibra	Tual	-
9	Kep. Aru	Dobo	Dobo	Dobo
10	Kep. Tanimbar	Saumlaki	Saumlaki	-
11	Kep. Babar	Moa	-	-
12	Kep. P.P.Terselatan	Kisar	Kisar	Ilwaki

Ciri-ciri Pulau Kecil

- Keterbatasan air dan unsur hara
- Konektifitas antar pulau melalui laut dengan biaya transportasi tinggi
- Pengaruh musim barat dan timur sangat besar dalam sosial budaya masyarakat
- Pola konsumsi pangan sangat beragam antara satu pulau dan pulau lain
- Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dipantau dengan baik karena cakupan wilayah kecil
- Terkadang mandiri dalam urusan pangan (bertumpu pada pangan lokal)

Rencana Implementasi Pada Pulau Besar Dan Kecil

Pulau Besar

Pertanian Orientasi Pasar
Kultivasi Tanaman dan ternak secara intensif
Pengembangan Perkebunan
Pengembangan Peternakan

Pulau Kecil

Pertanian Orientasi Pasar dan Konsumsi
Pola integrasi bersama ternak
Pola penanaman berganda (Multiple cropping)
Pemanfaatan pekarangan

RENCANA PENGEMBANGAN PERTANIAN BERBASIS GUGUS PULAU

NO	KOMO DI-TAS	GUGUS PULAU	KINERJA			DUKUNGAN LINTAS SEKTOR
			INDIKATOR	EXCISTING (2013)	TARGET (2019)	
1	Padi Sawah	I, II, III, IV	Luas : Produksi GKG : Produktivitas : IP :	17.436 Ha 107.805 Ton 4.36 Ton/Ha 100 - 200	21.953 Ha 187.306 Ton 4.7 Ton/Ha 200	Irigasi , Jalan Pertanian, Tenaga Kerja, Pembebasan Lahan, Status Lahan, Gudang, Pemasaran, Industri Pengolahan, Packaging, penyuluh, Jaringan Komunikasi , Permodalan , Transportasi , Perda LPPB (UU 41 Tahun 2009) Teknologi Spesifik Lokasi, Distribusi pupuk/ pestisida,
2	Ubi Kayu	VIII	Luas : Produksi : Produktivitas :	1.479 Ha 25.975 Ton 18,5 Ton/Ha	2.071 Ha 38.306 Ton 19 Ton/Ha	Permodalan , Industri Mocaf, Industri Rumah Tangga, Pemasaran, Penyuluh Permodalan, Teknologi Spesifik Lokasi, Diversifikasi Pangan
3	Sagu	IV	Luas : Produksi :	24.075 Ha 433.350 Ton	24.075 Ha 433.350 Ton	Jalan Pertanian, Lahan, Industri Tepung , Pemasaran hasil, Permodalan , Penyuluh , Jaringan Komunikasi, Transportasi , Implementasi Perda Sagu (No.10 Thn 2011), Teknologi Spesifik Lokasi , Diversifikasi Pangan
4	Jagung	XI	Luas : Produksi : produktivitas :	985 Ha 3.872 Ton 4,15 Ton/Ha	1.080 Ha 4.537 Ton 4,2 Ton/Ha	Pemasaran, Pengolahan, Permodalan Penyuluh, Jaringan Komunikasi, Permodalan, Teknologi Spesifik Lokasi
5	Sayuran	VII	Luas : Produksi : produktivitas :	68 Ha 1.124 Ton 3 Ton/Ha/2 bln	92 Ha 1656 Ton 3 Ton/Ha/2 bln	Permodalan , Penyuluh, Teknologi Spesifik Lokasi
6	Buahan (Jeruk)	X, XI	Luas : Produksi : produktivitas	402 Ha 14.695 Ton	562 Ha 16.516 Ton	Pemasaran, Pengolahan Hasil, penyuluh, Permodalan, Jaringan Komunikasi, Teknologi Spesifik Lokasi Permodalan, Transportasi
7	Sapi Potong	I, II, III, IV, V	Populasi : Produksi Daging:	80.968 ekor 2.106 Ton	100.257 ekor 2.382 Ton	Pemasaran, Penyuluh, Jaringan Komunikasi, Permodalan Transport Khusus Ternak, Industri Biogas skala RT, Perda Lalu Lintas

						Ternak, Teknologi Spesifik Lokasi, Permodalan
8	Ayam Petelur	VII	Populasi : Prod. Daging : Prod. Telur :	10.950 ekor 4 Ton 1.320.340 btr	30.173 ekor 12 Ton 3.635.243 btr	Penyuluh, Permodalan, Teknologi Spesifik Lokasi, Permodalan, Industri pakan ternak
9	Ayam Pedaging	VII	Populasi : Prod. Daging :	7000 ekor 7 Ton	12.949 ekor 12 Ton	Penyuluh, Permodalan, Teknologi Spesifik Lokasi, Permodalan, Industri pakan ternak
10	Ayam Buras	VII	Populasi : Prod. Daging : Prod. Telur :	115.544 ekor 12 Ton 1.870.369 btr	119.905 ekor 13 Ton 1.940.962 btr	Penyuluh, Permodalan, Teknologi Spesifik Lokasi, Permodalan
11	Kerbau Moa	XI	Populasi : Prod. Daging :	14.469 ekor 346 Ton	26.238 ekor 621 Ton	Embung, Pemasaran, Gudang Pakan, penyuluh, Jaringan Komunikasi, Permodalan, Transport Khusus Ternak, Industri Biogas skala RT, Perda Lalu Lintas Ternak, Teknologi Spesifik Lokasi, Permodalan
12	Domba Kisar	XI	Populasi : Prod. Daging :	24.747 ekor 27 Ton	25.346 ekor 28 Ton	Idem
13	Kambing Lakor	XI	Populasi : Prod. Daging :	142.895 ekor 229 Ton	147.809 ekor 235 Ton	Idem
14	Itik	I, III	Populasi : Prod. Daging : Prod. Telur :	408.818 ekor 58 Ton 26.221.566 bt	597.517 ekor 64 Ton 39.111.001 btr	Penyuluh, Permodalan, Teknologi Spesifik Lokasi, Permodalan, Industri pakan ternak
15	Cengkeh	I, II, V	Luas : Produksi : produktivitas :	22.110 Ha 7.080 Ton 441 Kg/Ha	23.218 Ha 16.788 Ton 550 Kg/Ha	Jalan Pertanian, Lahan Perluasan, Industri Minyak atsiri, Pemasaran hasil Permodalan, Penyuluh, Jaringan Komunikasi, Permodalan, Transportasi Teknologi Spesifik Lokasi
16	Pala	II, IV, V, VI	Luas : Produksi : produktivitas :	14.298 Ha 2.285 Ton 585 Kg/Ha	16.242 Ha 4.977 Ton 610 Kg/Ha	Jalan Pertanian, Lahan Perluasan Industri Minyak atsiri, Pemasaran hasil Permodalan, Penyuluh, Jaringan, Komunikasi, Permodalan, Transportasi Teknologi Spesifik Lokasi
17	Kelapa	VIII	Luas : Produksi : produktivitas :	19.225 Ha 22.006 Ton 1.507 Kg/Ha	19.375 Ha 25.075 Ton 610 Kg/Ha	Pemasaran, Industri Minyak dan Limbah kelapa, penyuluh, Permodalan Teknologi Spesifik Lokasi, Permodalan Transportasi

Arah Pengembangan Pangan

- Padi Sawah : (Buru, Seram Barat, Seram Utara, Seram Timur)
- Ubi Kayu : (Pulau Kei)
- Sagu : (Seram Timur)
- Jagung: (Kepulauan Babar)
- Sayuran : (Pulau Ambon)
- Buahhan : (Pulau Tanimbar dan PP. Terselatan)

Arah Pengembangan Peternakan

- Sapi Potong : (p. Buru, Seram Barat, Seram Utara, Seram Timur, Seram Selatan)
- Ayam Petelur, Ayam Pedaging dan Ayam Buras: (Pulau Ambon)
- Kerbau Moa: (Pulau Moa)
- Domba Kisar: (Pulau Kisar)
- Kambing Lakor : (Pulau Lakor)
- Itik : (Pulau Buru dan Seram Utara)

PERMASALAHAN

Permasalahan Tan. Pangan

EKSTENSIFIKASI :

- Pemb. Bendung dan jaringan irigasi belum optimal
- Rusaknya DAS
- Lahan potensial untuk sawah beririgasi rata-rata : terletak pada "Lahan petuanan" belum besertifikat ,kurangnya tenaga kerja
- Perluasan padi ladang (lahan kering) belum secara besar-besaran (pola usaha tani subsisten)

INTENSIFIKASI

- Belum optimalnya pengairan.
- Kerusakan Bendung
- penerapan teknologi Panca Usaha Tani belum maksimal
- Produktivitas belum optimal 5,6 ton/ha (gkg) :
- Keterbatasan dana dan SDM untuk Pemeliharaan Jaringan Irigasi
- Masih ada lahan tadah hujan
- Beralihnya tenaga kerja ke sektor lainnya
- alih fungsi lahan
- IP masih 1 – 1,5
- Luas Baku Lahan masih kecil (18.369 Ha)

Permasalahan Peternakan

NO	DIMENSI	PERMASALAHAN
1	Pengembangan Sapi Potong	Tingginya pengeluaran ternak sapi dari Provinsi Maluku ke Provinsi tetangga Masih tingginya prevalensi penyakit brucellosis (keguguran) Belum optimalnya penerapan inseminasi buatan (IB) Tingginya pemotongan ternak betina produktif
2	Pengembangan Plasma Nutfah (Kerbau Moa, kambing Lakor dan domba Kisar)	Angka mortalitas kerbau yang tinggi pada saat musim kemarau (terbatasnya pakan dan air) Minimnya kajian tentang kesesuaian lahan untuk pengembangan kerbau Moa, kambing Lakor dan Domba Kisar
3	Permasalahan pengembangan Unggas	Terbatasnya penyediaan pakan ternak Terbatasnya akses transportasi dari sentra produksi Belum tersedianya breeding farm untuk memproduksi DOC petelur/Pedaging Belum tersedianya poultry shop (Sapronak)
4	Permasalahan Penyakit Hewan	Tingginya gangguan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis Masih kurangnya tenaga medis

PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN BERBASIS GUGUS PULAU

VISI RENSTRA DINAS PERTANIAN (2014 – 2019)

GUBERNUR

Mantapnya Pembangunan Maluku Yang Rukun, Religius, Damai, Sejahtera, Aman, Berkualitas dan Demokratis Dijiwai Semangat Siwalima Berbasis Kepulauan Secara Berkelanjutan

PERTANIAN NASIONAL 2013 – 2045

Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropik

DINAS:

Terwujudnya Pertanian Berbasis Kepulauan Yang Mantap Dan Berkelanjutan Menuju Maluku Yang Sejahtera

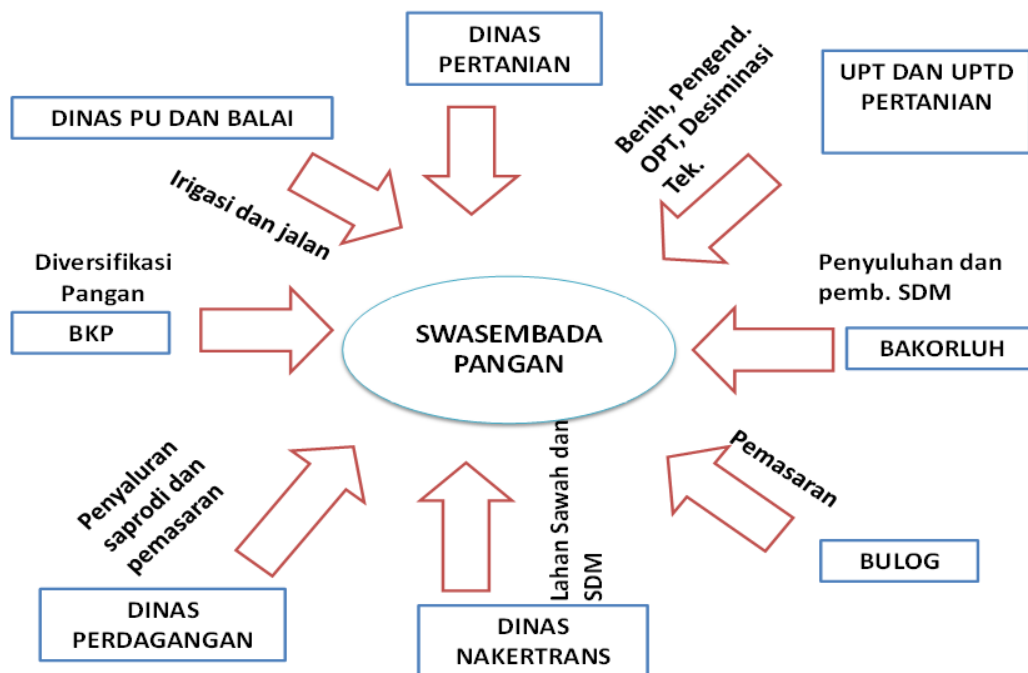
MISI:

1. Mewujudkan peningkatan produksi dan Produktivitas komoditas Pertanian
2. Mewujudkan Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian
3. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas di bidang pertanian

KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Visi : Terwujudnya Pertanian Berbasis Kepulauan Yang Mantap Dan Berkelanjutan Menuju Maluku Yang Sejahtera			
Misi 1 : Mewujudkan peningkatan produksi dan Produktivitas Pertanian			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mendorong peningkatan Ketersediaan Pangan	Meningkatnya produksi dan produktivitas pangan strategis dan local Meningkatnya produksi dan produktivitas Pangan Hewani	Pemanfaatan potensi lahan dengan penggunaan teknologi sesuai standar teknis dalam sistem budidaya dan penanganan hasil Pemanfaatan benih unggul Pengendalian OPT. Pemanfaatan potensi peternakan ruminansia dan unggas Pencegahan dan pengendalian penyakit ternak	Peningkatan Produksi Produktivitas Tanaman Pangan Peningkatan Produksi Produktivitas Hortikultura Pengembangan perbenihan/ perbibitan komoditas Pertanian Penguatan Perlindungan Tanaman dan Ternak dari Serangan OPT, Penyakit ternak Dampak Perubahan Iklim Fasilitasi pengembangan sarana dan prasarana mendukung pembangunan pertanian Peningkatan produksi hasil peternakan
Misi 2 : Mewujudkan Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian			
Mendorong peningkatan produksi komoditas unggulan	Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu komoditas unggulan perkebunan	Pengembangan, Peremajaan dan rehabilitasi lahan perkebunan Pemanfaatan teknologi , benih unggul pengendalian OPT untuk meningkatkan potensi produksi	Peningkatkan produksi, produktivitas komdoitas perkebunan unggulan Fasilitasi pemanfaatan teknologi dan benih unggul melalui optimalisasi plasma nutfah
		Pengembangan pasca panen, pengolahan hasil guna peningkatan mutu dan nilai tambah Pengembangan pemasaran produk pertanian	Fasilitasi pengembangan alat pasca panen dan pengolahan hasil Fasilitasi promosi dan infromasi pemasaran hasil
Misi 3 : Mewujudkan sumberdaya manusia di bidang pertanian yang berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mendorong peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan sumberdaya pertanian	Tersedianya sumberdaya aparatur dan petani dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu komoditas pertanian	Pengembangan kapasitas sumberdaya aparatur untuk mengawal dan membina pengembangan pertanian dalam sistem agribisnis Pengembangan kapasitas petani dan pelaku usaha Pengembangan kelembagaan pertanian	1. pendidikan dan pelatihan aparatur pemerintah dan petani untuk merapakan manajemen dan teknologi di bidang pertanian

DUKUNGAN SEKTORAL PENCAPAIAN SWASEMBADA PANGAN



PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN 2014 - 2019

Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman Pangan : Mencakup peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan strategi beras maupun lokal

Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Hortikultura : Mencakup peningkatan produksi dan produktivitas tanaman hortikultura buahan dan sayuran

Pengembangan Benih/ Bibit Tanaman Dan Ternak : Mencakup peningkatan produksi dan ketersediaan bibit tanaman dan ternak yang berkualitas dan bersertifikat melalui pembinaan dan pengembangan balai dan unit operasional

Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Dan Penyakit Ternak : Mencakup pengendalian dan pencegahan organisme pengganggu tanaman dan penyakit ternak yang dapat menurunkan produksi dan produktivitas tanaman dan ternak

Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Perkebunan : Mencakup peningkatan produksi dan produktivitas tanaman unggulan perkebunan sebagai bahan pangan dan bahan baku industri yang bernilai ekonomis

Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pertanian : Mencakup fasilitasi dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang pembangunan pertanian untuk menunjang proses produksi sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan

Pengembangan Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian : Mencakup fasilitasi dan pengembangan sarana pasca panen, standarisasi, pengolahan dan pemasaran pertanian sehingga memiliki nilai tambah dan daya saing

Peningkatan Produksi Hasil Peternakan : Mencakup peningkatan produksi ternak melalui distribusi bibit dan pembinaan serta pengawalan

Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan Sdm Pertanian : Mencakup pendidikan aparaturnya dan petani serta pelaku usaha sehingga mampu mengawal kegiatan pembangunan sesuai sasaran yang diinginkan

Pelayanan Administrasi Perkantoran : Mencakup penataan administrasi perkantoran dan keuangan

Program Pengembangan Sarana Dan Prasarana Aparatur : Mencakup pengembangan sarana dan prasarana menunjang kinerja aparaturnya

Program Pengembangan Sistem Pelaporan Dan Capaian Kinerja Keuangan: Mencakup rancangan program SKPD, monitoring dan evaluasi, pelaporan, forum SKPD serta data dan statistik pertanian

PROGRAM dan KEGIATAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN APBD

Pengembangan Benih/Bibit Ternak

- Pengemb. Taman Ternak (Passo : unggas dan Makariki : sapi).
- Pengemb. plasma nutfah (kerbau Moa, Kambing Lakor , Domba Kisar)
- Pengembangan Inseminasi Buatan
- Intensifikasi Kawin Alami

Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- Distribusi bibit ternak berkualitas,
- Pembangunan sarana pendukung budidaya di Tingkat Peternak
- Pengembangan SDM peternak.
- Penerapan sistem budidaya sesuai kondisi masyarakat
- Integrasi : ternak – tanaman pangan atau ternak - tanaman perkebunan.

Pengendalian Penyakit Ternak

- Optimalisasi Lembaga pemerintah (UPTD dan Lab. Ternak type B Ambon)
- Pengembangan sarana dan prasarana
- Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan.
- Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner melalui penjaminan pangan asal ternak yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)

Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Peternakan

- Fasilitasi peralatan Pengolahan hasil ternak,
- Pengembangan pengolahan pakan ternak,
- Pemanfaatan Limbah ternak (pembuatan biogas),
- Pemasaran hasil peternakan (promosi dan informasi pasar).

PROGRAM dan KEGIATAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAN.PANGAN APBD

Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman Pangan

- Pengembangan Jagung
- Pengembangan Ubi – Ubian
- Pengembangan Padi

Pengembangan Benih/Bibit Tanaman

- Pembinaan dan Pemberdayaan Penangkar Benih Padi
- Pengembangan BBI Kairatu
- Pengembangan Balai Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura .

Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman

- Taksasi Kehilangan Hasil
- Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman pangan
- Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu
- Sekolah Lapangan Iklim
- Perbanyak Agens Hayati dan Pestisida Nabati
- Gerakan Pengendalian OPT
- Pengadaan Sarana Pengendalian OPT

Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pertanian

- SID cetak sawah
- Distribusi Alat Tanam Padi
- Distribusi Alat Pengolah Tanah
- Distribusi Alat Panen
- Pengembangan Air Irigasi
- Pengembangan Jaringan irigasi Tingkat Usaha Tani
- Optimasi Lahan Kering
- Penguatan Komisi Pengawas Pupuk dan pestisida
- Operasional PPNS

Pengembangan Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian

- Pengembangan pasca panen dan pengolahan Hasil TP
- Pengembangan Pemasaran hasil TP

PENUTUP

CATATAN UNTUK PENCAPAIAN KEDAULATAN PANGAN MALUKU

- Kedaulatan pangan terkait erat dengan ketersediaan, distribusi dan konsumsi, sehingga dibutuhkan adanya peran aktif dari semua pihak dan stake holder terkait
- Pasca panen dan pemasaran hasil perlu mendapat perhatian tersendiri dalam siklus produksi komoditas di Maluku, mengingat : (1) banyaknya pintu keluar dan (2) kondisi geografis berbentuk kepulauan.
- Upaya peningkatan konsumsi pangan lokal perlu terus digalakkan untuk mengurangi permintaan beras sebagai pangan strategis nasional.
- Mendorong pengembangan riset dan teknologi serta inovasi dalam pengembangan sumber-sumber pangan berikut desiminasi hasilnya kepada para pengguna
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dan penyuluh pertanian
- Membuat regulasi untuk mendukung pengembangan pangan berbasis wilayah antara lain perlindungan terhadap pangan lokal (plasma nutfah) spesifik lokasi